

The Effect Of Giving Lavender Aromatherapy and Deep Breathing Relaxation Technique Towards Pain Scale in Postoperative Patients With Fracture Extremity At PKU Muhammadiyah Gamping Hospital

Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas di RS PKU Muhammadiyah Gamping

Zerlinda Ghassani¹, Erfin Firmawati²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY, ²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

ABSTRACT

Background: *Pain is the most common symptom in postoperative patients with fracture extremity. Pharmacology and non-pharmacology are interventions that can be used by nurses to reduce the pain in patients. One form of non-pharmacology intervention that can be given is lavender aromatherapy and deep breathing relaxation technique. The purpose of this study was to know the effect of giving lavender aromatherapy and deep breathing relaxation technique toward pain scale in postoperative patients with fracture extremity at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.*

Methods: *This research was a quantitative with Quasi-Experimental pre-test and post-test control group design which was conducted from June-July 2016. Respondents were selected by accidental sampling and purposive sampling into small groups of 15 people in intervention group which received lavender aromatherapy and deep breathing relaxation technique for 15 minutes and 15 people in the control group. Data had been analyzed using Wilcoxon and Mann-Whitney U test.*

Results: *The result of this research indicated that there was an effect on reducing pain significantly by giving lavender aromatherapy and deep breathing relaxation technique toward pain scale in postoperative patient with fracture extremity with the value of $p=0,000$.*

Conclusion and Recommendation: *Giving lavender aromatherapy and deep breathing relaxation technique has effect to reduce pain in postoperative patient with fracture extremity. Nurses are expected to use interventions in this study into one of intervention in the hospital. For the next researcher in order to control the intervention's time and confounding factors.*

Keywords: *Lavender Aromatherapy, Extremity fracture, Postoperative, Pain scale, Deep breathing relaxation technique*

INTISARI

Latar Belakang: Nyeri merupakan keluhan yang paling sering terjadi pada pasien post operasi fraktur ekstremitas. Tindakan farmakologi dan non farmakologi merupakan tindakan yang dapat dilakukan perawat untuk mengurangi nyeri pada pasien. Salah satu tindakan non farmakologi yang dapat diberikan adalah aromaterapi lavender dan teknik relaksasi nafas dalam. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender dan teknik relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *Quasy-Experimental with pre-test and post-test control group design* yang dilaksanakan pada Juni hingga Juli 2016. Responden dipilih dengan teknik *accidental sampling* dan *purposive sampling* terdiri dari 15 orang kelompok intervensi yang diberikan aromaterapi lavender dan teknik relaksasi nafas dalam selama 15 menit dan 15 orang kelompok kontrol. Data dianalisis dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney U*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan menurun pada pemberian aromaterapi lavender dan teknik relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas dengan nilai $p=0,000$.

Kesimpulan dan Saran: Pemberian aromaterapi lavender dan teknik relaksasi nafas dalam berpengaruh untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas. Perawat diharapkan dapat menjadikan intervensi dalam penelitian ini menjadi salah satu intervensi di rumah sakit. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengontrol waktu pemberian intervensi dan mengendalikan faktor-faktor pengganggu.

Kata Kunci: Aromaterapi lavender, Fraktur ekstremitas, Pasien post operasi, Skala nyeri, Teknik relaksasi nafas dalam